

Workshop Ketahanan Pangan Pemberdayaan Komoditi Pisang Sebagai Olahan Brownise Pisang

Workshop on Food Security Empowering Banana Commodities as Processed Banana Brownies

Alif Achadah^{1*}, Muhamad Imron², M. Wildan Hafidz³, Abdurrahman Sholeh⁴

Universitas Islam Raden Rahmat, Malang

Alamat: Jl. Raya Mojosari No.2, Dawuhan, Jatirejoyoso, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65163; Telepon: (0341) 399099

*Email achadahalif@gmail.com

Article History:

Received: 20 Maret 2023

Revised: 20 April 2023

Accepted: 15 Mei 2023

Keywords: Food Security Workshop; Banana Commodity Empowerment; Processed Banana Brownies

Abstract: Real Work Lecture (KKN) is a community service activity that is packaged in academic activities under the auspices of educational institutions, in this case Higher Education (PT), both private and public. With this activity, it is hoped that the KKN participants, who in this case are students, can mix and implement the knowledge gained during the learning process at the academic bench. Another objective in the implementation of KKN is to raise student and lecturer awareness, in this case the academic community is related to problems that exist in the social environment, to participate in the development of human resources and natural resources so that they can trigger the development of social life in society. This Community Service activity in the form of KKN provides assistance in Sidodadi Village which is carried out in the form of an in-person workshop. Meetings with the target community were held to check the readiness of the target community as well as provide socialization regarding the benefits, various examples of processed banana products, as well as provide information regarding the nutritional value of bananas

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam kegiatan akademik yang dalam naungan lembaga pendidikan yang dalam hal ini adalah Perguruan Tinggi (PT) baik swasta atau negeri. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan peserta KKN yang dalam hal ini adalah mahasiswa dapat membaaur dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama dalam proses pembelajaran di bangku akademik. Tujuan lain yang ada dalam pelaksanaan KKN adalah untuk menumbuhkan kepedulian mahasiswa dan dosen yang dalam hal ini civitas akademika terkait dengan permasalahan yang ada dalam

lingkungan sosial, ikut serta dalam pengembangan SDM dan SDA sehingga dapat memicu perkembangan kehidupan sosial masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk KKN ini melakukan pendampingan di Desa Sidodadi yang dilaksanakan dalam bentuk workshop secara langsung. Pertemuan dengan masyarakat sasaran dilakukan untuk mengecek kesiapan masyarakat sasaran serta pemberian sosialisasi terkait manfaat, macam-macam contoh hasil olahan pisang, serta pemberian informasi terkait nilai gizi pisang.

Kata kunci : Workshop Ketahanan Pangan; Pemberdayaan Komoditi Pisang; Olahan Brownise Pisang

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, masyarakat sosial sangat perlu kehadiran kaum intelektual dalam konteks aktualisasi ketrampilan dan peningkatan kesejahteraan. Hal ini bisa dilaksanakan dengan perwujudan adanya kerjasama perguruan tinggi baik swasta maupun negeri dengan desa tertentu. Adapun kegiatan kerja samapun beragam menyesuaikan kebutuhan dari desa tempat KKN. Salah satu yang bisa dilakukan adalah pelatihan dan workshop, yang dalam konteksnya pelatihan adalah salah satu program berbasis pemberdayaan yang intinya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga meningkat juga kesejahteraannya. Dengan adanya kegiatan tersebut, masyarakat akan menjadi lebih mandiri dan dapat meningkatkan kemampuan serta memperbaiki kualitasnya secara mandiri. Adapun kader pemberdayaan masyarakat menyebutkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu strategi yang bisa digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai salah satu cara untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam masyarakat, berbangsa, dan bernegara (Pasal 1, ayat 8). Sehingga menurut pengertian diatas, maka pemberdayaan masyarakat adalah salah satu strategi dalam upaya mewujudkan kemampuan dan kemandirian lingkungan sosial.

Dengan adanya kegiatan KKN dapat melatih individu agar dapat berinteraksi dalam lingkungan sosial sehingga mengetahui dan peka terhadap keadaan sosial yang ada di sekelilingnya. Kepekaan tersebut dapat terjalin karena adanya interaksi, bertemu, dan mengetahui secara langsung keadaan yang terjadi. Hal tersebut akan terbangun karena dalam rangkaian kegiatan KKN ini akan terjadi dan terlaksana kegiatan yang menarik antara peserta KKN dengan penduduk atau masyarakat setempat yang hal tersebut tentunya dengan dukungan dari pemangku kepentingan di desa tempat KKN. Kolaborasi yang apik antara peserta KKN dengan masyarakat akan menghasilkan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat yang ada di suatu desa tertentu.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat pada KKN adalah sebagai berikut:

Secara rinci tahapan metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, meliputi:

1. Sosialisasi terkait manfaat, nilai gizi, serta macam-macam produk olahan pisang yang memiliki nilai ekonomi untuk dikembangkan sebagai produk kuliner di Desa Sidodadi yang dilakukan secara langsung dengan cara mengunjungi rumah masyarakat atau yang mempunyai usaha olahan pisang
2. Pemberian ruang konsultasi terkait teknik pengolahan pisang menjadi produk brownise pisang
3. Pemberian workshop dalam pembuatan brownise pisang, dimana pisang yang digunakan merupakan hasil perkebunan desa Sidodadi
4. Evaluasi hasil pelatihan terkait produk yang dihasilkan

HASIL

Terlaksananya program kerja KKN secara maksimal, tentunya telah melalui observasi yang mendalam terkait dengan potensi yang ada dalam suatu desa. Observasi dilakukan pada awal pertemuan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan secara formal yang sebenarnya bservasi tersebut juga menjadi rangkaian dalam pelaksanaan KKN yang tentunya harus dilaksanakan. Pentingnya peserta KKN yang dalam hal ini adalah mahasiswa dari suatu PT, bahwa mahassiswa tersebut merupakan salah satu obyek intelektual yang berperan memberikan pencerahan terkait problem atau masalah yang ada dalam suatu desa sesuai dengan bidang atau keahliannya. Selain sebagai pemecah masalah, peserta KKN juga sebagai fasilitator dalam penanganan masalah yang ada dalam desa. Fasilitator disini artinya adalah bahwa peserta KKN setelah mencarikan solusi atas masalah yang ada dan setelah itu membantu penanganan dalam pemecahan masalah tersebut.

Konsep mahasiswa sebagai pemecah masalah serta fasilitator mempunyai arti bahwa keberadaan mahasiswa adalah sebagai individu yang berpendidikan yang keberadaanya diharapkan dapat menjadi motivasi sehingga dapat memicu perkembangan dalam masyarakat dan juga dapat menjadi agen perubahan yang dapat mencari solusi dalam masalah yang ada dalam

lingkungan sosial. (Andriani et al., 2020).

Dalam prakteknya, KKN bekerja sama dengan desa pada dasarnya mempunyai hasil olahan pertanian yang berbeda dan bermanfaat untuk bisa menopang kehidupan masyarakatnya. Tetapi hal tersebut juga ada yang tidak mengetahuinya karena adanya keminiman informasi dan pengetahuan. Oleh sebab itu, adanya peserta KKN di suatu daerah dapat membantu membuka pengetahuan dan informasi bagi masyarakat.

Salah satunya adalah KKN T yang ada di desa Sidodadi Kecamatan Gedangan. KKN yang berada di desa ini memanfaatkan hasil pertanian warga yang melimpah yaitu buah pisang. Olahan pisang berupa brownise pisang menjadi proker utama yang ada dalam kelompok ini. Proker ini dipilih karena selain merupakan hasil pertanian terbanyak, juga merupakan hasil masukan dari aparat desa yang menginginkan adanya trobosan atau hal baru yang bisa dihasilkan dari banyaknya pisang yang dihasilkan. Selain pisang yang bisa menjadi olahan yang menarik, juga terdapat tujuan lain yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh KKN desa Sidodadi ini adalah adanya workshop terkait dengan pembuatan olahan pisang sebagai brownis pisang yang hal tersebut sangat bermanfaat bagi penduduk setempat. Workshop pada dasarnya merupakan salah satu peran edukatif yang spesifik karena hal tersebut melibatkan bagaimana mengajarkan penduduk untuk melakukan sesuatu. (Ife & Tesoirero, 2008). Dalam hal ini dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta KKN ini sangat bermanfaat bagi penduduk setempat.

Kegiatan ini dikemas secara menarik oleh peserta KKN yang efeknya adalah memberikan ketrampilan tambahan kepada masyarakat. Tambahan pengetahuan serta ketrampilan yang khusus pada proses pengolahan bahan tertentu yang dalam hal ini adalah pisang serta adanya pendampingan, hal tersebut sangat berdampak positif terhadap bertambahnya pengetahuan dari sebelum mengikuti workshop sampai setelah mengikuti workshop. (Siti Maryam, dkk, 2020)

Acara workshop yang dilakukan oleh peserta KKN di desa ini terindikasi berhasil dan mendapatkan sambutan yang luar biasa dari masyarakat dan para pemangku kepentingan di desa Sidodadi. Adapun indikator keberhasilan yang dipakai untuk mengukur pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, diantaranya:

- 1) jumlah masyarakat/peserta yang hadir dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan
- 2) frekuensi kehadiran tiap peserta pada pelaksanaan tiap-tiap jenis kegiatan
- 3) tingkat kemudahan penyelenggaraan program dalam memperoleh persetujuan peserta atas

ide baru yang dikemukakan

- 4) adanya ide-ide yang dikemukakan oleh peserta yang ditujukan untuk kelancaran pelaksanaan program (Mardikanto, 2015).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk KKN ini melakukan pendampingan di Desa Sidodadi yang dilaksanakan dalam bentuk workshop secara langsung. Pertemuan dengan masyarakat sasaran dilakukan untuk mengecek kesiapan masyarakat sasaran serta pemberian sosialisasi terkait manfaat, macam-macam contoh hasil olahan pisang, serta pemberian informasi terkait nilai gizi pisang. Secara rinci tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, meliputi:

1. Sosialisasi terkait manfaat, nilai gizi, serta macam-macam produk olahan pisang yang memiliki nilai ekonomi untuk dikembangkan sebagai produk kuliner di Desa Sidodadi yang dilakukan secara langsung dengan cara mengunjungi rumah masyarakat atau yang mempunyai usaha olahan pisang
2. Pemberian ruang konsultasi terkait teknik pengolahan pisang menjadi produk brownise pisang
3. Pemberian workshop dalam pembuatan brownise pisang, dimana pisang yang digunakan merupakan hasil perkebunan desa Sidodadi
4. Evaluasi hasil pelatihan terkait produk yang dihasilkan



Gambar 1. Observasi dan Konsultasi Terhadap Ragam Olahan Pisang

04 Februari 2023 Di balai Desa Sidodadi Gedangan KKN-T D20 Unira Malang Kelompok 4 menjalankan proker unggulannya dengan tema Ketahanan Pangan yang mana mengolah sumber daya alam yang dimiliki desa Sidodadi untuk diolah menjadi brownis pisang, sebelum memasuki acara workshop terdapat kegiatan senam ibu-ibu PKK yang sangat antusias untuk mengikuti kegiatan workshop pembuatan brownies pisang setelahnya. Turut dihadiri Bapak Soelan selaku bapak kepala desa, dalam sambutannya beliau menyampaikan kurang lebih kepada 50 ibu-ibu PKK bahwa workshop kali ini semoga menjadi terobosan baru untuk meningkatkan potensi desa, ditandai dengan peserta workshop yang lebih banyak dari biasanya dan sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut. Beliau berharap nantinya setelah workshop ibu-ibu PKK dapat memproduksi brownies pisang dirumahnya sendiri-sendiri dan dilanjut untuk memasarkan produk yang dibantu oleh adek-adek KKN secara offline maupun online.

Program kerja Workshop Olahan Pisang ini adalah salah satu masukan yang diutarakan oleh para petinggi desa Sidodadi karena mengingat hasil kebun pisang desa ini sangat melimpah. Karena hal tersebut, aparat desa ingin membawa hasil pertanian ini sebagai hasil olahan yang menarik selain nilai gizi dari pisang sendiri sangat besar. P2PTM Kemenkes RI (2018) menyatakan pisang memiliki banyak manfaat bagi manusia, yaitu membantu mengatasi hipertensi, sumber karbohidrat dan vitamin a, memperlancar metabolisme, meningkatkan kekebalan tubuh, melancarkan aliran oksigen ke otak, mengatasi anemia, menurunkan berat badan, menyehatkan tulang, pisang sebagai "*mood food*", untuk merawat kulit.

Adanya workshop tentang ketrampilan pembuatan olahan pisang menjadi brownise pisang di desa Sidodadi ini sangat mendapatkan antusias dari masyarakat sekitar. Hal tersebut membawa angin segar bagi petani pisang semoga dengan adanya pengetahuan ini menjadi tambahan pengetahuan sehingga hasil pertanian dapat menjadi lebih meningkat dan lebih bermanfaat dalam olahan yang lebih menarik. Olahan yang lebih menarik juga diharapkan dapat menambah nilai ekonomis dari pisang tersebut, sehingga dapat dijual dan berdampak pada kenaikan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Terutama para pelaku home industry dan pelaku usaha kecil, dengan adanya pengetahuan olahan pisang ini bisa menjadi modal untuk lebih kreatif, untuk ibu rumah tangga juga bisa bereksperimen yang mungkin bisa dijadikan sebagai lapangan usaha sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

Kami sebagai pelaksana acara berterima kasih kepada seluruh pihak yang terkait, karena bersedia menerima kami dan sepakat untuk melaksanakan acara tersebut hingga akhir, harap kami

semoga pembuatan brownies pisang ini nantinya bisa menjadi sebuah sub UMKM unggulan di desa Sidodadi Gedangan.



Gambar 2. Acara Workshop Ketahanan Pangan Pemberdayaan Komodisi Pisang Sebagai Olahan Brownise Pisang

Gambar 2. Foto Bersama Setelah Acara Workshop Ketahanan Pangan



Gambar 3. Kegiatan Praktek Membuat Brownise Pisang Dalam Workshop Ketahanan Pangan

Brownise adalah salah satu makanan yang sangat digemari oleh masyarakat. Dan olahan brownise pisang cenderung agak jarang ditemukan sehingga upaya ketahanan pangan dalam desa ini yang dicetuskan oleh peserta KKN setidaknya akan membawa manfaat secara berkelanjutan. Pisang selain buah yang mempunyai kandungan vitamin tinggi juga merupakan buahnya yang mudah untuk ditemui. Dengan demikian pilihan program olahan brownise pisang ini dirasa

berhasil dilaksanakan. Hal tersebut bisa dibuktikan bahwa setelah adanya workshop ini, ibu rumah tangga yang tergabung dalam PKK setempat mulai berkreasi membuat olahan brownis pisang lalu mempostingnya di media sosial pribadinya. Hal tersebut mendapat sambutan dari teman online dan masyarakat. Sambutan tersebut berupa respon untuk mencoba membeli dari olahan brownise pisang pada salah satu ibu-ibu PKK yang ada di desa Sidodadi.

Olahan brownise pisang menjadi salah satu olahan yang disukai oleh masyarakat, tentunya untuk merambah UMKM dan produksi yang tinggi maka perlu adanya pemikiran dan konsentrasi yang mendalam terkait dengan bagaimana kemasan produknya, biaya produksi, manajemen pemasaran, dll. Pisang memiliki kandungan gizi, yaitu karbohidrat, serat dan mineral seperti kalium, fosfor, magnesium, zat besi, natrium, dan kalsium (Abdilah, 2010) yang buah ini juga mudah didapatkan dan banyak peminatnya.

Ketrampilan mengolah pisang yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK seyognyanya perlu terus diasah karena pada dasarnya penguasaan ketrampilan memasak mudah untuk dipelajari namun yang lebih perlu diperhatikan adalah adanya latihan secara terus menerus dan secara pasti akan berjalan sendiri dan sudah terbiasa. (Erdosh, 2006) Dalam workshop yang berimplementasi dari pengabdian masyarakat lebih mengutamakan proses belajar peserta yang mengikutinya.

Setiap manusia mempunyai bakat dan kreativitas tertentu yang berbeda dengan orang lain, sehingga dengan adanya interaksi, pengetahuan, dan pengalaman yang dimilikinya maka individu tersebut akan mampu untuk menciptakan ide-ide baru yang berinovasi sehingga dalam proses workshop, hal yang penting adalah prosesnya. (Mardikanto, 2015)

KESIMPULAN

KKN T yang dilakukan di desa Sidodadi ini sangat mendapatkan apresiasi dan sambutan yang sangat bagus dari aparat desa dan warga masyarakat setempat. Hal tersebut dapat dilihat dari sambutan warga dan aparat desa yang hangat serta mendukung pada setiap program yang dilakukan oleh kelompok KKN T. Dampak yang ingin dicapai adalah dengan adanya program dari peserta KKN terkait dengan pelaksanaan workshop yang menambah ketrampilan serta adanya pendampingan pada bidng tertentu, akan menambah dan memberikan motivasi kepada masyarakat desa untuk dapat berwirausaha bagi yang belum mempunyai usaha dan mnegembangan usahanya bagi yang sudah mempunyai usaha kecil dengan olahan produk olahan

hasil komoditi tertentu dari desa. (Ekayani, dkk, 2020)

Hal lain yang menjadi berkesan adalah, bahwa aparat desa serta penduduk menunggu atas kehadiran peserta KKN dari UNIRA Malang pada tahun-tahun selanjutnya. Hal tersebut merupakan salah satu bukti bahwa kehadiran kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal ini KKN sangat diperlukan oleh masyarakat karena masyarakat pada dasarnya butuh berbagai macam pengetahuan terkait dengan ketrampilan hidup (*life skill*) dengan adanya pembinaan dan pendampingan secara khusus.

DAFTAR REFERENSI

Abdillah. 2010. Kandungan pisang dan manfaatnya. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Erdosh, George. 2006. Memulai dan Menjalankan Bisnis Jasa Boga. (Lestari Adriyani). Jakarta: Abdi Tandur.

Ekayani, I.A.P. Hemy., Suriani, Ni Made., Marsiti, Cok Istri R., Sudria, I.B.N. 2020. Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Pisang Sebagai Upaya Pemberdayaan Bahan Pangan Lokal. Proceeding Senadimas Undiksha 2020. ISBN 978-623- 7482-47-5.

Ife, J.W., Tesoriero, F. 2008. Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Mardikanto,T., Soebianto, P. 2015. Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Perspektif Kebijakan Publik (edisi revisi). Bandung: Alfabeta.

Mardikanto,T., Soebianto, P. 2015. Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Perspektif Kebijakan Publik (edisi revisi). Bandung: Alfabeta.

Maryam, Siti. Damiati. Oviantari, Siti. 2020. Peningkatan Keterampilan Ibu-Ibu Pkk Mengolah Buah Mangga Menjadi Produk Pangan Berkualitas. Proceeding Senadimas Undiksha 2020. ISBN 978-623- 7482-47-5.

P2PTM Kemenkes RI. 2018.

<http://www.p2ptm.kemkes.go.id/artikelsehat/khasiat-dan-manfaat-pisang> diakses 24 Agustus 2021